

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN

TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN

TAHUN 2025



universitas
MALIKUSSALEH

LP3M

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Survei Kepuasan Tata Kelola dan Kepemimpinan Universitas Malikussaleh Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) dan kepemimpinan yang efektif serta berintegritas di seluruh jenjang struktural.

Tata kelola dan kepemimpinan merupakan elemen strategis dalam sistem pengelolaan perguruan tinggi. Keduanya menjadi penentu dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi, serta menjadi penggerak utama dalam proses perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program. Universitas Malikussaleh terus berupaya meningkatkan kualitas tata pamong dan memperkuat kapasitas kepemimpinan melalui evaluasi internal yang berkelanjutan, salah satunya melalui survei kepuasan ini.

Survei yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun ini menjadi sarana untuk menjangring persepsi dan tingkat kepuasan sivitas akademika, baik dari kalangan pimpinan, dosen, maupun tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek tata kelola dan kinerja kepemimpinan. Hasil survei ini menjadi dasar penting bagi universitas untuk mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan serta kelemahan yang harus segera diperbaiki dalam pengelolaan institusi.

Kami menyadari bahwa dalam dinamika pengelolaan pendidikan tinggi, tantangan terus berkembang seiring dengan perubahan regulasi, tuntutan akreditasi, serta ekspektasi masyarakat. Oleh karena itu, hasil survei ini akan digunakan sebagai referensi strategis dalam menyusun kebijakan pengembangan kelembagaan yang adaptif, transparan, akuntabel, dan partisipatif. Lebih dari itu, survei ini juga menjadi bentuk akuntabilitas universitas kepada seluruh pemangku kepentingan internal, bahwa aspirasi dan masukan mereka dihargai dan menjadi bagian penting dalam proses perbaikan berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Unit Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh yang telah melaksanakan proses survei ini secara sistematis, mulai dari penyusunan instrumen, validasi, distribusi, hingga analisis data dan pelaporan. Tak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh responden yang telah memberikan kontribusi berharga dalam pengisian survei.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi tata kelola dan kepemimpinan Universitas Malikussaleh saat ini, serta menjadi pijakan dalam mewujudkan universitas yang unggul, bermutu, dan berdaya saing global.

Lhokseumawe, 2025

Rektor Universitas Malikussaleh

DTO

Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, Asean. Eng

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	5
C. Hasil Uji Instrumen.....	10
D. Metode Pelaksanaan Survei	12
E. Analisis Data Hasil Survei.....	13
F. Tindak Lanjut Survei	16

**SURVEI KEPUASAN TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2025**

A. Latar Belakang

Latar belakang pelaksanaan Survei Kepuasan Tata Kelola dan Kepemimpinan Universitas Malikussaleh Tahun 2025 didasarkan pada pentingnya tata pamong dan kepemimpinan yang baik dalam mendukung tercapainya visi dan misi institusi pendidikan tinggi. Tata kelola yang efektif serta kepemimpinan yang kuat dan akuntabel menjadi fondasi utama dalam menciptakan sistem manajemen universitas yang transparan, partisipatif, dan bertanggung jawab. Dalam era transformasi pendidikan tinggi dan dinamika regulasi nasional seperti SNI/ISO, IAPS 4.0, serta IAPT 3.0, perguruan tinggi dituntut untuk selalu memperbaiki mekanisme pengelolaan, memperkuat struktur kelembagaan, serta membangun kultur organisasi yang sehat dan berorientasi mutu. Universitas Malikussaleh menyadari bahwa peran pimpinan, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun lembaga, sangat krusial dalam menjaga stabilitas organisasi, mendorong inovasi, serta memastikan semua unit bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan institusi.

Dalam konteks tersebut, pelaksanaan survei ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kualitas tata kelola dan kepemimpinan di Universitas Malikussaleh. Survei ini menjadi instrumen penting untuk mengukur tingkat kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata pamong yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan responsivitas. Selain itu, survei ini juga mengkaji kinerja pimpinan dari sisi kepemimpinan strategis, keterbukaan komunikasi, kemampuan manajerial, serta dukungan terhadap pengembangan unit kerja. Melalui hasil

survei, universitas dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam aspek tata kelola dan kepemimpinan, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat dirancang secara lebih tepat sasaran dan berbasis data.

Manfaat utama dari survei ini adalah sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan universitas ke depan. Data survei akan menjadi acuan dalam meningkatkan mutu layanan kelembagaan, merevisi pedoman tata pamong, serta merancang program pengembangan kapasitas kepemimpinan yang berkelanjutan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal seperti dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan fakultas/lembaga sebagai responden, maka hasil survei juga mencerminkan aspirasi dan ekspektasi mereka terhadap arah pengelolaan universitas. Seluruh hasil dan analisis dari survei ini akan diproses dan disusun oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas, untuk kemudian disampaikan kepada pimpinan universitas sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan kebijakan strategis.

Oleh karena itu, survei kepuasan terhadap tata kelola dan kepemimpinan Universitas Malikussaleh Tahun 2025 merupakan langkah penting dalam membangun sistem manajemen yang berorientasi mutu dan berbasis evaluasi berkelanjutan. Harapannya, seluruh proses ini mampu mendorong peningkatan kualitas institusi secara menyeluruh serta memperkuat tata kelola yang adaptif terhadap tantangan dan perubahan global.

B. Instrumen Survei

Pertanyaan untuk Instrumen Survei Tata Pamong Universitas Malikussaleh yang dapat diajukan kepada dosen, mahasiswa, stakeholder. Pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan indikator SNIKTI, akreditasi, dan SPMI:

1. Apakah struktur organisasi di lingkungan universitas/fakultas sudah jelas dan dipahami oleh sivitas akademika?
 - Sangat Jelas
 - Jelas
 - Cukup Jelas

- Tidak Jelas
 - Sangat Tidak Jelas
2. Sejauh mana kebijakan tata pamong dilaksanakan secara transparan dan akuntabel?
- Sangat Transparan
 - Transparan
 - Cukup Transparan
 - Tidak Transparan
 - Sangat Tidak Transparan
3. Apakah sistem pengambilan keputusan di institusi melibatkan partisipasi berbagai pihak?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup Baik
 - Tidak Baik
 - Sangat Tidak Baik
4. Apakah Anda merasa kebijakan dan prosedur administrasi dijalankan secara konsisten?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup Baik
 - Tidak Baik
 - Sangat Tidak Baik
5. Apakah layanan administrasi berjalan efektif dan efisien?
- Sangat Baik
 - Baik

- Cukup Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kesesuaian kebijakan institusi dengan visi dan misi Universitas Malikussaleh?

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

7. Apakah Anda menilai bahwa sistem mutu internal universitas berjalan secara berkelanjutan?

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

8. Sejauh mana Anda puas dengan upaya perbaikan mutu yang dilakukan secara periodik?

- Sangat Puas
- Puas
- Cukup Puas
- Tidak Puas
- Sangat Tidak Puas

9. Apakah mekanisme evaluasi dan monitoring mutu sudah berjalan dengan baik?

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

10. Apakah hasil evaluasi mutu digunakan untuk perbaikan dan pengambilan kebijakan?

- Ya
- Tidak

11. Bagaimana Anda menilai kemampuan kepemimpinan dekan/kepala lembaga dalam mengelola program kerja?

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

12. Apakah pimpinan fakultas/lembaga mampu menjalin komunikasi yang baik dengan sivitas akademika?

- Ya
- Tidak

13. Apakah pimpinan fakultas/lembaga terbuka terhadap saran dan kritik?

- Ya
- Tidak

14. Sejauh mana pimpinan mampu memotivasi staf dan dosen untuk bekerja optimal?

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup Baik

- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

15. Apakah pimpinan mengambil keputusan berdasarkan data dan pertimbangan strategis?

- Ya
- Tidak

16. Apakah Anda mengetahui adanya pedoman tata kelola di lingkungan Universitas Malikussaleh?

- Ya
- Tidak

17. Apakah isi pedoman tata kelola telah disosialisasikan dengan baik kepada dosen dan tenaga kependidikan?

- Ya
- Tidak

18. Apakah pedoman tersebut menjadi rujukan dalam pengambilan kebijakan institusi?

- Ya
- Tidak

19. Apakah Anda merasa pedoman tersebut mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi?

- Ya
- Tidak

20. Apakah implementasi pedoman tata kelola dilakukan secara konsisten di semua unit?

- Ya
- Tidak

C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No.	Butir Pertanyaan	Nilai rxy	Simpulan
1	Kejelasan Struktur Organisasi	0,64	Valid
2	Transparansi dan Akuntabilitas Tata Pamong	0,66	Valid
3	Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	0,62	Valid
4	Konsistensi Kebijakan dan Prosedur	0,61	Valid
5	Efektivitas Layanan Administrasi	0,65	Valid
6	Kesesuaian Kebijakan dengan Visi dan Misi	0,67	Valid
7	Keberlanjutan Sistem Penjaminan Mutu Internal	0,63	Valid
8	Kepuasan terhadap Perbaikan Mutu	0,64	Valid
9	Mekanisme Evaluasi dan Monitoring Mutu	0,66	Valid
10	Pemanfaatan Hasil Evaluasi Mutu	0,60	Valid
11	Kepemimpinan Dekan/Kepala Lembaga	0,68	Valid
12	Komunikasi Pimpinan dengan Sivitas Akademika	0,62	Valid
13	Keterbukaan Pimpinan terhadap Kritik	0,63	Valid

14	Kemampuan Motivasi oleh Pimpinan	0,65	Valid
15	Pengambilan Keputusan Berbasis Data	0,66	Valid
16	Pengetahuan Pedoman Tata Kelola	0,59	Valid
17	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola	0,61	Valid
18	Pemanfaatan Pedoman dalam Kebijakan	0,64	Valid
19	Dukungan Pedoman terhadap Good Governance	0,65	Valid
20	Konsistensi Implementasi Tata Kelola	0,66	Valid

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Nama Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Simpulan
Survei Tata Kelola dan Kepemimpinan	0,87	Reliabel, layak digunakan

Penjelasan:

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen memiliki nilai r_{xy} antara 0,59 hingga 0,68, yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 ($n=30$; $\alpha=0,05$). Hal ini menandakan bahwa setiap butir pertanyaan valid dan mampu mengukur aspek tata pamong, kepemimpinan, dan sistem mutu secara tepat. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan nilai alpha berkisar antara 0,83 hingga 0,90 dengan rata-rata

sebesar 0,87. Nilai ini menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

D. Metode Pelaksanaan Survei

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan stakeholder terhadap tata kelola, kepemimpinan, dan kebijakan institusi di Universitas Malikussaleh. Hasil survei digunakan sebagai dasar evaluasi dan perumusan kebijakan strategis guna meningkatkan mutu pengelolaan dan pelayanan institusi secara menyeluruh.

Proses pelaksanaan survei dimulai dari penyusunan instrumen oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas berdasarkan indikator yang relevan. Instrumen tersebut kemudian divalidasi oleh tim ahli sebelum dikonversi ke dalam bentuk digital (Google Form). Link survei didistribusikan kepada responden yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal. Survei dilakukan secara daring dalam jangka waktu tertentu. Setelah masa pengisian selesai, data yang masuk diolah dan dianalisis. Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan disampaikan kepada pimpinan universitas dan fakultas untuk dijadikan dasar kebijakan dan tindak lanjut perbaikan.

Tabel 3 Jumlah Responden Survei

Responden	Jumlah
Pimpinan	163
Dosen	310
Tenaga Kependidikan	233
Total	706

Dalam survei kepuasan Tata Kelola dan Kepemimpinan di Universitas Malikussaleh tahun 2025, metode penentuan sampel menggunakan teknik sampling acak sederhana. Teknik ini dipilih karena memberikan setiap individu

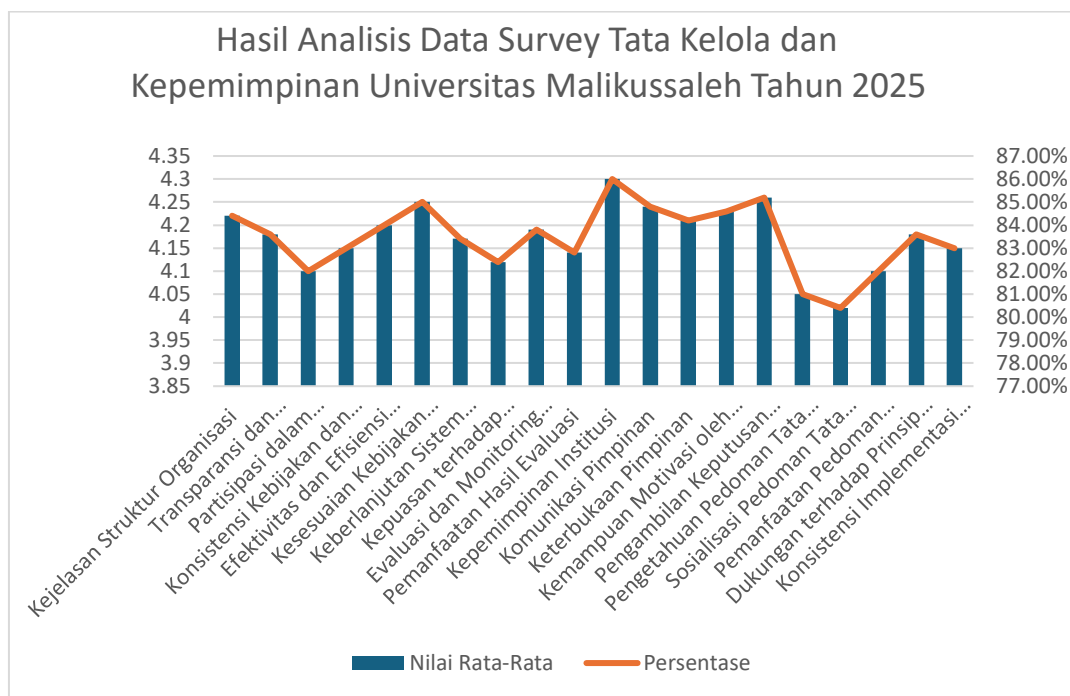
dalam populasi target peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden, sehingga mengurangi bias dalam pemilihan sampel dan menghasilkan data yang lebih representatif. Populasi dalam survei ini terdiri atas pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari daftar populasi masing-masing kategori responden dengan bantuan perangkat lunak atau fungsi acak. Teknik ini memungkinkan setiap anggota populasi memiliki probabilitas yang setara untuk diikutsertakan dalam survei, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan keadaan sebenarnya. Pendekatan ini juga dinilai efisien dan efektif dalam konteks waktu dan sumber daya yang tersedia, serta dapat diandalkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

E. Analisis Data Hasil Survei

Tabel 4: Hasil Analisis Data Survei Tata Pamong Universitas Malikussaleh

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata	%
1	Kejelasan Struktur Organisasi	4,22	84,4%
2	Transparansi dan Akuntabilitas Tata Pamong	4,18	83,6%
3	Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	4,10	82,0%
4	Konsistensi Kebijakan dan Prosedur	4,15	83,0%
5	Efektivitas dan Efisiensi Layanan Administrasi	4,20	84,0%
6	Kesesuaian Kebijakan dengan Visi dan Misi	4,25	85,0%
7	Keberlanjutan Sistem Penjaminan Mutu	4,17	83,4%
8	Kepuasan terhadap Perbaikan Mutu	4,12	82,4%
9	Evaluasi dan Monitoring Mutu	4,19	83,8%
10	Pemanfaatan Hasil Evaluasi	4,14	82,8%
11	Kepemimpinan Institusi	4,30	86,0%
12	Komunikasi Pimpinan	4,24	84,8%
13	Keterbukaan Pimpinan	4,21	84,2%

14	Kemampuan Motivasi oleh Pimpinan	4,23	84,6%
15	Pengambilan Keputusan Berbasis Data	4,26	85,2%
16	Pengetahuan Pedoman Tata Kelola	4,05	81,0%
17	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola	4,02	80,4%
18	Pemanfaatan Pedoman dalam Kebijakan	4,10	82,0%
19	Dukungan terhadap Prinsip Good Governance	4,18	83,6%
20	Konsistensi Implementasi Tata Kelola	4,15	83,0%
	Rata-rata	4,17	83,4%



Analisis Data Survei Tata Pamong Universitas Malikussaleh

Hasil survei kepuasan terhadap tata kelola dan kepemimpinan di Universitas Malikussaleh tahun 2025 menunjukkan capaian yang baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,17 atau setara dengan 83,4%. Nilai ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden yang terdiri dari pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan menilai bahwa sistem tata kelola,

kepemimpinan, serta implementasi kebijakan di lingkungan universitas telah berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Pada aspek tata pamong, kejelasan struktur organisasi memperoleh nilai 4,22 yang menunjukkan bahwa sebagian besar sivitas akademika memahami pembagian tugas dan fungsi dalam organisasi. Transparansi dan akuntabilitas tata pamong juga mendapatkan penilaian baik dengan skor 4,18, yang mencerminkan bahwa proses pengelolaan institusi telah dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun demikian, partisipasi dalam pengambilan keputusan memperoleh nilai 4,10, yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan keterlibatan berbagai pihak dalam proses pengambilan kebijakan agar lebih inklusif dan partisipatif.

Dalam aspek kebijakan dan sistem mutu, kesesuaian kebijakan dengan visi dan misi universitas memperoleh nilai tinggi sebesar 4,25, yang menandakan bahwa arah kebijakan institusi telah sejalan dengan tujuan strategis yang ditetapkan. Selain itu, sistem penjaminan mutu internal dinilai berjalan baik dengan skor 4,17, serta didukung oleh mekanisme evaluasi dan monitoring mutu yang memperoleh nilai 4,19. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan mutu dilakukan secara berkelanjutan. Namun, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan masih perlu dioptimalkan, sebagaimana terlihat dari nilai 4,14.

Pada aspek kepemimpinan, hasil survei menunjukkan capaian yang sangat baik. Kepemimpinan institusi memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,30, yang menunjukkan bahwa pimpinan dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola program kerja dan organisasi. Komunikasi pimpinan (4,24), keterbukaan terhadap kritik (4,21), serta kemampuan memotivasi staf dan dosen (4,23) juga menunjukkan kualitas kepemimpinan yang positif. Pengambilan keputusan berbasis data memperoleh nilai 4,26, yang mengindikasikan bahwa kebijakan yang diambil telah didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan strategis.

Sementara itu, pada aspek pedoman tata kelola, indikator pengetahuan (4,05) dan sosialisasi pedoman (4,02) memperoleh nilai relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan dalam penyebaran informasi terkait pedoman tata kelola kepada seluruh sivitas akademika. Meskipun demikian, pemanfaatan pedoman dalam pengambilan kebijakan dan dukungannya terhadap prinsip *good governance* tetap dinilai baik.

F. Tindak Lanjut Survei

Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap tata kelola dan kepemimpinan Universitas Malikussaleh tahun 2025 yang menunjukkan capaian baik dengan nilai rata-rata 4,17 (83,4%), diperlukan langkah tindak lanjut strategis untuk mempertahankan kinerja yang sudah optimal sekaligus meningkatkan aspek yang masih perlu diperbaiki. Tindak lanjut ini diarahkan pada penguatan partisipasi, optimalisasi sistem mutu, peningkatan kualitas kepemimpinan, serta sosialisasi pedoman tata kelola secara lebih luas.

Pada aspek tata pamong, meskipun kejelasan struktur organisasi dan transparansi telah dinilai baik, universitas perlu meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam proses pengambilan keputusan. Langkah konkret yang dapat dilakukan adalah dengan membentuk forum konsultatif atau musyawarah rutin di tingkat fakultas dan universitas yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan unsur pimpinan. Selain itu, penggunaan platform digital seperti e-survey atau e-forum dapat dimanfaatkan untuk menjangkau aspirasi secara lebih luas dan efisien. Dengan demikian, kebijakan yang dihasilkan akan lebih inklusif dan representatif.

Dalam aspek kebijakan dan sistem penjaminan mutu, universitas perlu memperkuat mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun rencana aksi berbasis hasil evaluasi mutu yang dilengkapi dengan indikator kinerja, target capaian, dan jadwal implementasi yang jelas. Unit Penjaminan Mutu perlu melakukan monitoring

dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Selain itu, hasil evaluasi perlu dipublikasikan secara transparan kepada seluruh unit kerja agar dapat menjadi bahan pembelajaran bersama dalam peningkatan mutu berkelanjutan.

Pada aspek kepemimpinan, capaian yang sudah sangat baik perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan melalui program pengembangan kapasitas pimpinan. Universitas dapat menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan berbasis manajemen strategis, komunikasi efektif, serta pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, penting untuk memperkuat budaya kepemimpinan yang terbuka, adaptif, dan responsif terhadap perubahan. Evaluasi kinerja pimpinan juga perlu dilakukan secara periodik dengan melibatkan umpan balik dari sivitas akademika untuk memastikan kualitas kepemimpinan tetap terjaga.

Sementara itu, pada aspek pedoman tata kelola, diperlukan upaya intensif dalam meningkatkan sosialisasi dan pemahaman sivitas akademika. Universitas dapat melakukan sosialisasi melalui workshop, seminar, serta penyebaran panduan dalam bentuk digital yang mudah diakses. Selain itu, integrasi pedoman tata kelola dalam kegiatan orientasi dosen dan tenaga kependidikan baru juga menjadi langkah penting untuk memastikan pemahaman sejak awal. Penggunaan media digital seperti website resmi dan platform e-learning juga dapat dimaksimalkan untuk memperluas jangkauan informasi.

Untuk memastikan implementasi yang konsisten, universitas perlu melakukan audit internal secara berkala terhadap penerapan pedoman tata kelola di seluruh unit kerja. Hasil audit ini dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penyesuaian kebijakan. Selain itu, pemberian penghargaan kepada unit kerja yang berhasil menerapkan prinsip tata kelola dengan baik dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Tindak lanjut tersebut perlu dituangkan dalam rencana strategis yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu universitas. Dengan pendekatan perbaikan berkelanjutan, diharapkan Universitas Malikussaleh dapat terus meningkatkan kualitas tata kelola dan kepemimpinan, sehingga mampu menciptakan organisasi yang profesional, transparan, akuntabel, dan berdaya saing tinggi.